

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR  
DAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU EKONOMI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN  
IPS SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*JURNAL*



**OLEH :**

**TRI GUSFIANI**

**10090172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL**

Dengan Judul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR  
DAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU EKONOMI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN  
IPS SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Tri Gusfiani  
NPM : 10090172  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

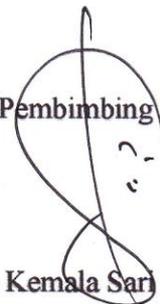
Disahkan oleh:

Pembimbing I



(Dra. Mirna Tanjung, MS)

Pembimbing II



(Mareta Kemala Sari SE, MM)

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR  
DAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU EKONOMI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN  
IPS SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh

**Tri Gusfiani <sup>1</sup>, Dra. Mirna Tanjung, M.S <sup>2</sup>, Mareta Kemala Sari, S.E, MM <sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Jumlah populasi sebanyak 114. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang siswa. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda. Keutamaan dari persamaan regresi linear berganda adalah uji t statistik dan uji F (ANOVA), pertama kali dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari kenormalan data, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. (2) Persepsi siswa tentang media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. (3) Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Koefisien determinasi adalah 0,653, dalam model penelitian ini memperlihatkan motivasi belajar hanya 60.53% ditentukan oleh variabel bebasnya.

**Kata Kunci : persepsi, variasi gaya mengajar, media pembelajaran, motivasi belajar**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

*INFLUENCE THE STUDENTS PERCEPTIONS ABOUT THE VARIATION OF  
TEACHING STYLE AND LEARNIG MEDIA OF ECONOMIC TEACHER  
OF STUDENTS LEARNING MOTIVATION SPECIALITY  
IPS SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG  
KAB. PADANG PARIAMAN*

By

Tri Gusfiani <sup>1</sup>, Dra. Mirna Tanjung, M.S <sup>2</sup>, Mareta Kemala Sari, SE, MM <sup>3</sup>

Economic Studies Program STKIP PGRI West Sumatra

[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)

**Abstract**

*The object of this research was to know influence the students perceptions about the variation of teaching style and learnig media of economic teacher of students' learning motivation speciality IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung. This research is descriptive associative. Total population of 114 people, sampling in this study with Simple Random Sampling technique with sample of 54 people. The method of analysis used is multiple regression analysis. Prior to the statistical t test and F-test (ANOVA) for multiple regression equation, performed first classical assumption test consisting of data normality, autocorrelation, multicollinearity and heterocedastisity. This research using the primary data and the secondary data. The results of this research proved that (1) student perceptions about the variation of teaching style is positive and significant influence of learning motivation. (2) the students' perceptions about the learning media of economic teacher is positive and significant influence of learning motivation on economic subjects in class XI Social Sciences SMA Negeri 1 Enam Lingkung. (3) students perceptions about the variation of teaching style and learning media of economic teacher there are positive and significant influence of learning motivation on economic subjects in class XI Social Sciences SMA Negeri 1 Enam Lingkung. The coefficient of determination is 0.653 which shows that only 65,53% change in the learning motivation is determined by the independent variables in the model used in this study.*

*Keywords: perception, variation of teaching style, learning media, learning motivation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas sehingga mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan adanya pendidikan juga akan tercapainya tujuan pembangunan yaitu mencerdaskan kehidupan manusia dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Karena, menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi rahasia umum bahwa suatu negara dikatakan maju atau tidak dapat di ukur dengan bagaimana kualitas pendidikannya.

Usaha ini mengacu kepada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai peranan penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas karena pendidikan pada dasarnya memberikan pengetahuan bagaimana bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan sains yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak. Terutama sekali dalam mengubah pola pikir, perilaku dan memuat proses pembentukan kepribadian peserta didik itu sendiri sehingga akan dapat menjunjung tinggi harkat, nilai dan martabat sebagai manusia.

Salah satu faktor penunjang menentukan kualitas pendidikan adalah dilihat dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses timbal balik antara peserta didik dan pendidik. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah motivasi, karena motivasi merupakan hal sangat mendasar dalam diri setiap siswa agar dapat lebih semangat dan aktif dalam proses belajar mengajar. Motivasi juga dikatakan sebagai suatu dorongan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan belajar siswa dengan sepenuh hati. Sardiman (2010:73) menyatakan bahwa “motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”, motivasi dalam hal ini sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Siswa yang memiliki motivasi rendah dapat dilihat dari kurangnya kedisiplinan dari diri siswa itu sendiri bisa di lihat dari banyak siswa yang datang terlambat sedangkan proses belajar mengajar telah berlangsung, selain itu dapat di lihat dari tingkat kehadiran siswa yang rendah, serta hasil belajar yang belum mencapai KKM. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi dapat dilihat dari semangat siswa yang tinggi dalam proses belajar mengajar serta kesadaran siswa terhadap kedisiplinan.

Motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang rendah dapat dilihat dari kehadiran siswa mengikuti proses pembelajaran. Kehadiran siswa untuk mengikuti proses pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena masih terdapat kasus absen, telat dan cabut. Sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang respon terhadap pelajaran, siswa sering minta izin disaat jam pelajaran, terdapat beberapa siswa yang mengganggu temannya dengan mengajak meribut, dilihat dari segi latihan yang diberikan guru terdapat gejala siswa kurang ulet dan kurang semangat untuk mencari serta memecahkan soal, sehingga banyak siswa yang mendapat jawaban dengan cara mencontek jawaban teman.

Dari kasus di atas memberikan dampak yang besar yaitu tujuan yang ingin dicapai baik oleh guru maupun siswa tersebut tidak akan terlaksana dengan baik, pada akhirnya hasil belajar siswa juga tidak bisa tercapai dengan baik, hal ini terlihat dari masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Sehubungan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang masih rendah, menuntut guru agar mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan sehingga siswa termotivasi untuk belajar, karena dengan adanya motivasi maka siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi, serta membuat mereka tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari aspek motivasi ekstrinsik adalah dengan adanya variasi gaya mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengadakan variasi gaya mengajar seperti penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, variasi gerakan badan dan mimik, pergantian posisi guru dalam kelas (Djamarah, 2005:126). Hal ini dilakukan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias, tekun, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran. Sesuai dengan pendapat Djamarah (2005:125) tujuan penggunaan variasi terutama

ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa. Semua keterampilan tersebut harus dimiliki oleh guru agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Djamarah, 2005:124).

Selain melakukan variasi gaya mengajar, guru ekonomi juga perlu menggunakan media pembelajaran. Menurut Sadiman (2010:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Sadiman (2010:17) juga mengungkapkan bahwa salah satu manfaat dari media pembelajaran yaitu menimbulkan motivasi belajar. Sudjana dan Rivai, dalam Arsyad (2011:24) juga menyebutkan manfaat dari media pembelajaran yaitu akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Variasi gaya mengajar yang dilakukan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi menjadi suatu aspek yang dapat mempengaruhi persepsi siswa, karena siswalah yang merasakan bagaimana gurunya dalam mengajar. Sehubungan dengan persepsi, Slameto (2003:102) mengatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia, informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Dalam hal ini stimulus yang diberikan yaitu berupa variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi dan respon dari siswa berupa persepsi terhadap guru tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingsung.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mengetahui sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiono (2009:56) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2003:239).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang beralamat di Jl. Raya Padang-Bukittinggi, Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 114 orang. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 54 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data sesuai dengan jenis data, data primer bersumber dari angket yang disebar kepada siswa jurusan XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingsung, sedangkan data sekunder bersumber dari pegawai tata usaha dan guru mata pelajaran ekonomi jurusan XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Teknik pengumpulan data dengan angket/kuesioner, observasi dan studi pustaka.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis induktif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin. Responden penelitian ini didominasi oleh laki-laki, ini terlihat dari responden yang mengisi kuesioner sejumlah 63 orang atau 55,26% adalah laki-laki dan sejumlah 51 orang atau 44,74% adalah perempuan.

Dari penelitian diperoleh bahwa variabel motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung berada pada level baik. Variabel persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar berada pada level cukup dan variabel persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi juga berada pada level cukup. Artinya siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung mempunyai persepsi yang cukup terhadap variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi, selain itu siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung juga memiliki motivasi belajar yang cukup.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung

**Regresi Berganda. Coefficients<sup>a</sup>**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1(Constant) | 41.200                      | 7.597      |                           | 5.423 | .000 |
| VARIASI     | .987                        | .173       | .592                      | 5.712 | .000 |
| MEDIA       | .764                        | .267       | .297                      | 2.866 | .006 |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2014

Dari Tabel di atas diketahui bahwa diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,1$  dan thitung  $5,712 > t_{tabel} 1,67356$ . Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Salah satu hal yang meningkatkan motivasi belajar siswa dari aspek motivasi intrinsik adalah dengan adanya variasi gaya mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengadakan variasi gaya mengajar, hal ini dilakukan guru untuk menjaga iklim pembelajaran agar tetap menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa akan menunjukkan sikap antusias, tekun, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2005:125) tujuan dari variasi gaya mengajar terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa. Semua keterampilan tersebut harus dimiliki oleh guru agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru merupakan tauladan dalam bersikap maupun berperilaku, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar dan mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Usman (2006:84) yang menyatakan bahwa variasi gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Dari Tabel regresi berganda diketahui bahwa diperoleh nilai sig sebesar  $0,006 < 0,1$  dan  $t_{hitung} 2,866 > t_{tabel} 1,67356$ . Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka hasil penelitian

ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung (hipotesis diterima). Media pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai alat bantu guru menanamkan, mewujudkan dan memperjelas pengertian dan pengalaman pada siswa terhadap materi yang dipelajari tetapi juga mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan guru serta dari sinilah akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2010:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Selain itu, guru juga diharapkan menggunakan media pembelajaran karena pada hakikatnya proses pembelajaran adanya proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan pesan itu sendiri berupa materi pelajaran. Ada kalanya dalam proses pembelajaran siswa salah menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru, untuk menghindari hal itu maka digunakanlah media pembelajaran.

3. Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung.

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3410.571       | 2  | 1705.286    | 47.919 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 1814.929       | 51 | 35.587      |        |                   |
| Total        | 5225.500       | 53 |             |        |                   |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2014

Dari Tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47,919 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3.17 pada alpha 10%. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai sig 0.000. Berdasarkan hasil analisis data dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung.

Besar pengaruh secara bersama-sama antara variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru terhadap motivasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .808 <sup>a</sup> | .653     | .639              | 5.96547                    |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2014

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,653, artinya 65,30% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi dan sisanya sebesar 34,70% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sesuai dengan pendapat Sardiman (2010:89) menyatakan ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Faktor dari luar belajar ini dapat dicontohkan adanya variasi gaya mengajar dan media pembelajaran dimana fungsi dari motivasi itu sendiri adalah untuk memperoleh hasil belajar yang baik sehingga materi yang disampaikan guru akan dipahami

siswa. Maka dari itu, guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan meningkatkan motivasi ekstrinsik dari siswa yaitu variasi gaya mengajar yang baik serta penggunaan media yang tepat, kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2009:65) yang menyatakan bahwa salah satu manfaat dari variasi gaya mengajar adalah meningkatnya kemungkinan motivasi dan rasa ingin tahu siswa. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai dalam arsyad (2011:24) menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah menumbuhkan motivasi belajar. Ini menandakan bahwa variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,712 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67356 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,1$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Variabel media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,866 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67356 dengan nilai signifikan  $0,006 < \alpha = 0,1$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Variabel variasi gaya mengajar dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Dimana nilai  $F_{hitung}$  47,919 >  $F_{tabel}$  3,17 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,1$ , Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## SARAN

1. Kepada siswa agar lebih giat dan sering mengerjakan latihan pada setiap materi pembelajaran, karena itu akan melatih daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, selain itu siswa diharapkan agar tidak cepat bosan dengan latihan yang berulang-ulang, karena dengan mengerjakan latihan yang berulang-ulang siswa akan lebih memahami materi pelajaran.
2. Kepada guru ekonomi diharapkan agar melakukan variasi gaya mengajar salah satunya adalah mengenai variasi gerakan badan dan mimik karena gerakan badan dan mimik merupakan salah satu penegasan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan akan meningkatkan perhatian siswa. Selain itu hal yang tidak kalah penting adalah dengan adanya variasi gerakan dan mimik guru berusaha membangun sebuah komunikasi dengan siswa sehingga pesan yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik.
3. Guru ekonomi diharapkan meningkatkan kemampuan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan sesuai yang dibutuhkan. Karena tidak semua materi pembelajaran cocok dengan satu media saja, dengan kata lain guru harus mencocokkan penggunaan media dengan jenis materi pembelajaran. Selain itu guru harus mampu menarik perhatian siswa melalui media yang digunakan, contohnya memvariasikan sedikit gambar, warna dan ilustrasi lain pada media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan keingintahuan siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada objek penelitian yang lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang motivasi belajar disarankan mengaitkannya dengan variabel yang lain selain variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru, misalnya minat, keterampilan dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sadiman, Arief. (2010). *Media Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda karya: Bandung.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Winardi, J. (2007). *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Raja Grafindo. Persada: Jakarta.